

**IMPLEMENTASI METODE *HALAQOH* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LUTHFIYYAH QURROTUL AINI

NIM 20122125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN
BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfiyyah Qurrotul Aini

NIM : 201222125

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
"Implementasi Metode Halaqoh dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an
di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan"

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir)".

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Luthfiyyah Qurrotul Aini
201222125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahtawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iiik.uingundur.ac.id email: iiik@uingundur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Luthfiyyah Qurrotul Aini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Luthfiyyah Qurrotul Aini
NIM : 20122125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE HALAQOH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANUSRIYAH PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag

NIP 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : LUTHFIYAH QURROTULAINI

NIM : 20122125

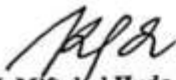
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE HALAQOH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN BUATANUL MANSURIYAH
PEKALAONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Miftakul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 13 Juli 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Berikut daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa

Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
	Fathah dan ya	ai	a dan i
	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- kaifa كيف
- haula حول

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ١... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qala قال
- yaqulu يقول

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dam dammah, transliterasinya adalah

/t/-

b. Ta' marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya yaitu /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh ;

- raudhah al athfaali روضة الاطفال

- Al Madinah al Munawaaroh المدينة المنورة
- Tholhah طلحة

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- al-birr البر
- nazzala نزل

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

- | | |
|--------------|--------|
| - ar-rajulu | الرجول |
| - al qalamu | القلم |
| - asy-syamsu | الشمس |
| - al jalalu | الجلال |

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- | | |
|------------|------|
| - ta'khuzu | تأخذ |
| - syai'un | شيئ |
| - an-nau'u | النء |
| - inna | إن |

H. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf pada dasarnya ditulis dengan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh :

- wa innallaha lahuwa khair ar-raziqiin وأن الله فهو خير الرازقين
- bismillahi majreha wa mursaha بسم الله مجراها و مرساها

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

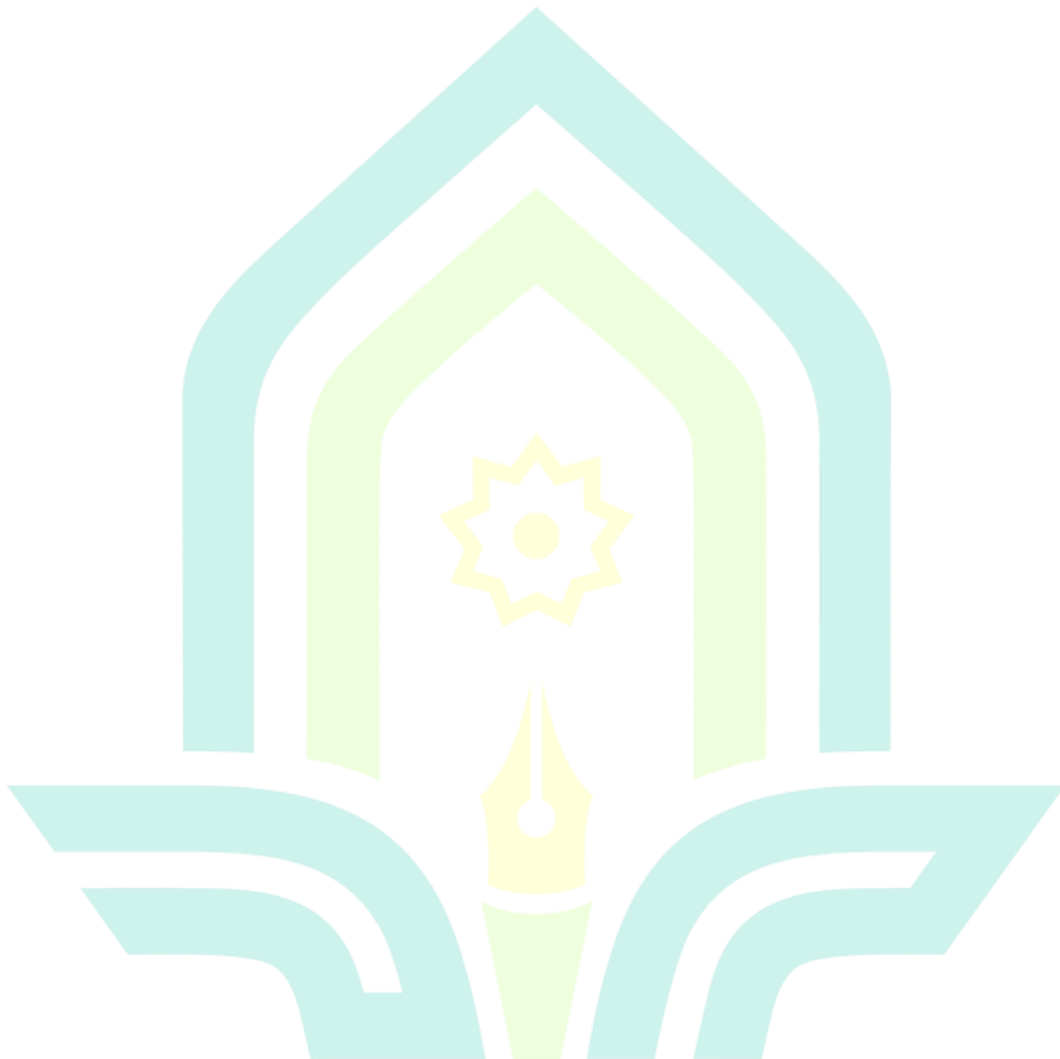
- alhamdulillahi rabbi al-alamina الحمد لله رب العالمين
- ar-rahmanir rahim الرحمن الرحيم

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang

dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Allaahu gafūrun rahīm اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamian لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا



MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

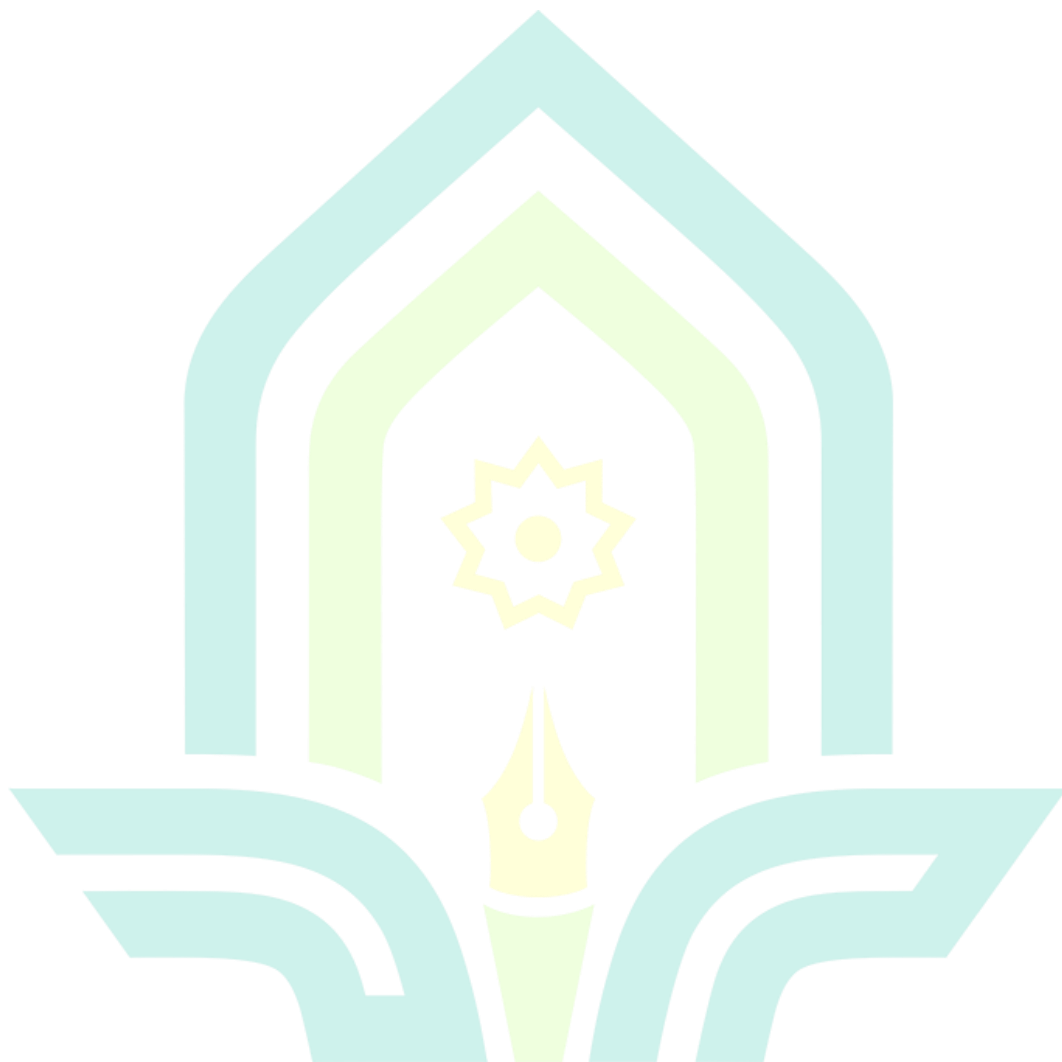
Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian. [HR. Muslim no. 2564]

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, hidayah, dan kemudahan yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat nanti. Aamiin. Sebagai wujud rasa syukur, hormat, dan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Markapi dan Ibu Latifah. Terima kasih yang tidak terhingga atas doa yang selalu tepanjatkan di setiap sujud, motivasi, serta nasihat yang menguatkan penulis. Terima kasih atas kerja keras, pengorbanan finansial, dukungan emosional, serta kasih sayang tulus yang Bapak dan Ibu berikan dengan penuh keikhlasan demi masa depan penulis. Skripsi ini adalah hasil nyata dari seluruh perjuangan kalian.
2. Adik Tersayang, Ummi Fadhilah, Aiza Syafina Abidah dan Achmad Khanif Amrulloh. Terima kasih banyak atas semangat, dan kehadiranmu yang selalu menjadi pendukung emosional terbaik bagi penulis. Terimakasih selalu menghadirkan tawa dibalik kesedihan yang penulis simpan, kalian Adalah salah satu sumber kebahagiaan dan kekuatan penulis.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd. Terima kasih banyak atas kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mengarahkan penulis ditengah kesibukan kegiatan bapak yang padat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas seluruh bekal ilmu, nasihat, bimbingan, serta pelayanan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
5. Almamater Tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi penulis sehingga penulis bekesempatan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi versi lebih baik dari sebelumnya.
6. Pengasuh, Ustadzah, dan seluruh teman-teman santri tahfidz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Terima kasih telah menyambut penulis dengan kehangatan layaknya keluarga sendiri dan menjadi tempat bersandar yang teduh selama di perantauan serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan doa,

bimbingan, nasihat, serta ketulusan yang selalu menguatkan penulis. Seluruh pihak pondok telah memberikan kontribusi dan andil yang sangat besar demi kelancaran dan selesainya penelitian skripsi ini.



ABSTRAK

Aini, Luthfiyyah Qurrotul. 2026. Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag.

Kata Kunci: Metode *Halaqoh*, Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan signifikan pada tingkat hafalan santri, serta kualitas dan kuantitas hafalan yang belum optimal. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya hambatan yang belum terpetakan secara jelas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implementasi metode halaqah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sebagai strategi edukatif untuk mengatasi kendala tersebut sekaligus menjaga keberlanjutan tradisi hafalan Al-Qur'an secara intensif dan istikamah.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengidentifikasi secara mendalam implementasi metode *halaqoh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *halaqoh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *halaqoh* dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terstruktur dan berkesinambungan. Tahap perencanaan meliputi pemetaan kemampuan awal santri untuk membentuk kelompok kecil yang homogen dan penetapan target berkala. Tahap pelaksanaan dilakukan setiap dua minggu sekali setelah subuh dengan sistem duduk melingkar, mengintegrasikan metode takrir, musyafahah, dan koreksi talqin langsung oleh ustadzah. Tahap evaluasi diterapkan secara berjenjang, yakni harian, mingguan pada hari Ahad, dan evaluasi akhir berupa sima'an satu juz terbuka. Pendekatan ini berhasil meningkatkan kualitas hafalan pada aspek ketepatan tajwid, kefasihan bacaan, dan kelancaran hafalan. Keberhasilan program ini didukung oleh kompetensi pengajar yang bersanad, lingkungan pesantren 24 jam yang kondusif, dinamika kelompok yang kompetitif-positif, serta instrumen kartu perkembangan. Adapun faktor penghambat dominan berasal dari hambatan internal santri, yakni rasa kantuk, malas, kurang fokus, dan kurangnya rasa percaya diri, serta hambatan eksternal, yakni ketidaklengkapan anggota kelompok dan masa haid. Namun, hambatan tersebut dapat dicegah dengan baik melalui pendampingan spiritual dan strategi adaptif dari pengajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Metode *Halaqoh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriya Pekalongan”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan administrasi bagi penulis.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd. M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, kesabaran, serta arahan yang sangat berharga demi sempurnanya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah berkontribusi memberikan bimbingan selama masa studi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. K.H. Muhammad Choirul Amin Fadhil, M. Si, dan Ibu Ny. Hj. Nurlaeli Fajriyah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Bulakwaru yang telah memberikan edukasi, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat terinspirasi

untuk melanjutkan jenjang Pendidikan hingga perguruan tinggi. Teimakasih atas curahan do'a dan semangat yang hingga kini tecurahkan kepada penulis.

8. K.H. Ahmad Muzakki dan Ibu Ny. Hj. Maftukhatul Himmah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah membeikan segala doa, arahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu ustadzah Ustadzah Fina Ma'rifatul Atsna yang telah memberikan izin penelitian, bantuan data, bimbingan, serta menyambut penulis dengan kehangatan, dan selalu memberikan dukungan dan waktunya untuk membimbing dalam menghafal Al-Qur'an.
10. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Markapi dan Ibu Latifah, serta Adik Tersayang, Ummi Fadhilah, Achmad Khanif Amrulloh, serta Aiza Syafina Abidah, yang senantiasa menjadi alasan utama penulis untuk berjuang. Terima kasih atas curahan doa yang tidak pernah putus, dukungan finansial, emosional, dan kasih sayang yang luar biasa tulus hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan, santri tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah membantuu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaannya selama ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Penulis,

LUTHFIYYAH QURROTUL AINI

NIM. 20122125

DAFTAR ISI

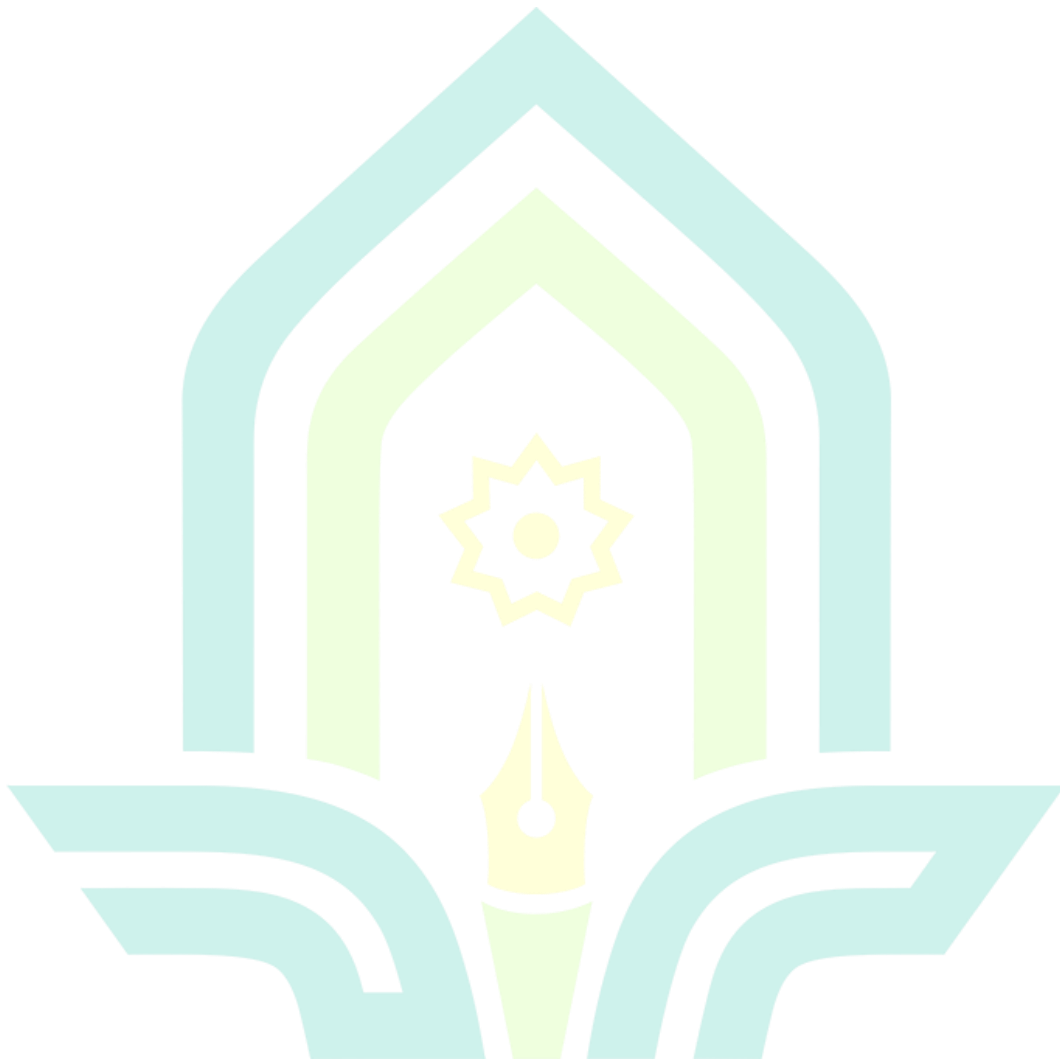
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	viv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang relevan.....	20

2.3 Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73



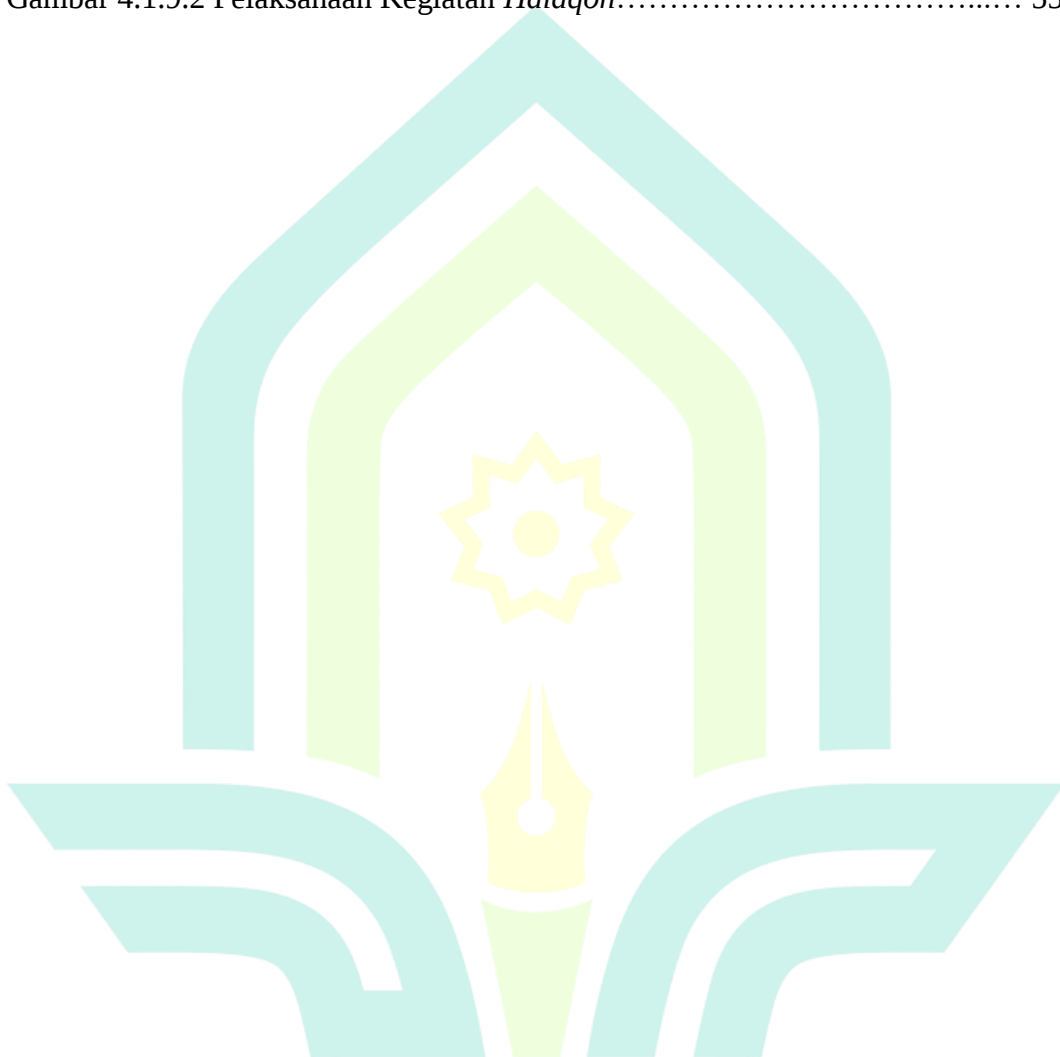
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
Table 4.1.5 Data Santri.....	48



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Bepikir.....	29
Gambar 4.1.9.1 Pembagian Kelompok <i>Halaqoh</i>	54
Gambar 4.1.9.2 Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqoh</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	78
Lampiran 2 Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk Pengasuh Pondok Pesantren.....	81
Lampiran 5 Pedoman Wawancara untuk Ustadzah.....	82
Lampiran 6 Pedoman Wawancara untuk Santri Tahfidz.....	84
Lampiran 7 Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi.....	87
Lampiran 9 Transkrip Wawancara untuk Pengasuh Pondok Pesantren.....	88
Lampiran 10 Transkrip Wawancara untuk Ustadzah.....	92
Lampiran 11 Transkrip Wawancara untuk Santri Tahfidz.....	96
Lampiran 12 Transkrip Observasi.....	112
Lampiran 13 Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang paling sempurna, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup para nabi dan rasul, melalui perantaraan malaikat Jibril AS. Kemudian disusun dalam lembaran-lembaran mushaf dan diajarkan kepada umat manusia secara bertahap. Mempelajari serta membacanya termasuk ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas (Muhammad Yasir & Jamaruddin, 2016).

Islam mengajarkan pengikutnya untuk mempelajari dan mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an adalah sumber utama segala ajaran Islam yang meliputi beragam aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan sebagai petunjuk bagi manusia. Urgensi mempelajari Al-Qur'an tidak hanya terletak pada dimensi ibadah, tetapi juga pada kebutuhan untuk memahami sumber utama syari'at Islam untuk mengamalkannya dalam kehidupan. Lebih dari sekadar mempelajari, urgensi menghafalkan Al-Qur'an juga sangat ditekankan. Menghafal merupakan salah satu cara untuk merawat keaslian lafazh Al-Qur'an dan merupakan warisan tradisi kenabian (Aramitha, 2024).

Dalam menghafalkan Al-Qur'an, ada metode-metode yang dapat dilakukan, salah satunya adalah mengulang-ulang hafalan atau *muroja'ah*. Salah satu

metode untuk mempertahankan hafalan Al-Qur'an adalah metode *halaqoh* dimana metode ini sudah banyak dipraktekan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an sejak lama. Metode *halaqoh* yaitu metode pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok santri secara melingkar dengan didampingi ustadz atau pengajar yang didalamnya mengkaji atau menghafal Al-Qur'an secara intensif dan berkelanjutan. Para santri yang mengikuti sistem pembelajaran ini duduk melingkar. Pada awal proses belajar, metode yang digunakan adalah metode ceramah, kemudian diubah dengan metode lain, seperti metode tuntunan (Hidayah, 2022).

Salah satu pondok pesantren yang memakai metode *halaqoh* dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Bustanul Manusriyah. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan sebuah pondok pesantren yang dipimpin dan diasuh oleh Kyai H. Ahmad Muzaki bersama istrinya, Nyai Hj. Maftukhatul Himmah. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah memiliki salah satu program unggulan dalam merawat hafalan serta mengembangkan kualitas hafalan yaitu muraja'ah dengan menggunakan metode halaqah. Metode *halaqoh* ialah salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan berbasis kelompok kecil dengan interaksi yang intens. Metode halaqah di pondok pesantren ini adalah sebuah metode yang terus digunakan dari awal adanya program Tahfidzul Qur'an hingga sekarang. Halaqah sendiri menjadi sebuah kewajiban bagi setiap santri tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

Selain untuk menjaga hafalan, halaqah menjadi bukti keistiqomahan para santri untuk selalu melestarikan metode halaqah dimana pun dan kapan pun,

meskipun ketika tidak berada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Halaqah* dapat mendukung penghafal Al-Qur'an untuk mencapai tingkat *mutqin*, yaitu berarti tingkat kemahiran yang tinggi dalam mengingat ayat Al-Qur'an, yang ditandai dengan ketepatan tajwid, kefasihan dalam melafalkan ayat, dan kelancaran hafalan secara keseluruhan. Setelah seseorang dinyatakan *mutqin*, maka akan mendapatkan sanad dari guru. Sanad yang berfungsi sebagai bukti untuk melanjutkan tongkat estafet dalam melanjutkan perjuangan para penjaga Al-Qur'an. Selain itu, di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah juga memegang sanad Al-Qur'an yang jelas dan bersambung pada Rasulullah SAW.

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah telah menjadikan metode *halaqoh* sebagai metode unggulan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas hafalan santri. Secara ideal, penerapan metode ini didukung sanad Al-Qur'an yang bersambung hingga Rasulullah SAW. yang dapat mencetak penghafal tingkat *mutqin*. Namun, berdasarkan data faktual hasil observasi penulis pada tahun 2025, terdapat kesenjangan yang signifikan pada variasi tingkat hafalan santri, kualitas dan kuantitas hafalan yang kurang optimal serta keterbatasan fokus dan motivasi santri yang disebabkan karena beberapa faktor penghambat yang belum terpetakan dengan jelas, sehingga implementasi metode *halaqoh* yang selama ini dijalankan menjadi dipertanyakan. Adanya ketidaksesuaian antara sistem *halaqoh* yang telah terstruktur dengan capaian kualitas hafalan santri yang belum maksimal inilah yang menjadi urgensi bagi penulis untuk melakukan kajian mendalam melalui penelitian ini.

Berlandaskan pada latar belakang tersebut, penulis berminat untuk mengkaji penelitian dengan judul **"Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah yang sebagai berikut:

1. Belum optimalnya capaian kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an para santri.
2. Adanya kesenjangan yang signifikan terkait variasi dan tingkat capaian hafalan antarsantri, sehingga menimbulkan ketimpangan.
3. Rendahnya konsistensi fokus belajar dan motivasi santri dalam mengikuti proses menghafal Al-Qur'an secara istiqomah.
4. Belum terstandardisasinya implementasi metode halaqah secara menyeluruh,
5. Adanya indikasi ketidakefektifan metode pembelajaran konvensional yang digunakan saat ini.
6. Belum terpetakannya faktor pendukung dan penghambat proses menghafalkan Al-Qur'an.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dan supaya penelitian tetap fokus pada topik yang ditentukan, maka tindakan yang penulis lakukan adalah akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang

terdapat dalam penelitian ini yakni pada implementasi metode *halaqoh* dalam meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Pada penelitian ini memfokuskan pada aspek kualitas hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqoh* dalam menjaga hafalan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dalam penelitian ini, ada beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Halaqoh* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan wawasan keilmuan, khususnya mengenai implementasi metode *halaqah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Melalui kajian yang mendalam, penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan landasan teoretis yang kuat sehingga dapat dijadikan rujukan akademis bagi penelitian sejenis di lembaga pendidikan pada masa mendatang. Selain itu, temuan mengenai berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan, memodifikasi, atau menciptakan inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih kreatif dan adaptif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini mampu menyampaikan data dan informasi konkret terkait implementasi metode *halaqoh* yang selama ini diterapkan, menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan Program Tahfiz Al-Qur'an, khususnya dalam mengatasi faktor-faktor penghambat yang teridentifikasi, membantu pengelola pesantren dalam mengambil kebijakan terkait pembinaan dan

pelatihan bagi para pembimbing *halaqoh*.

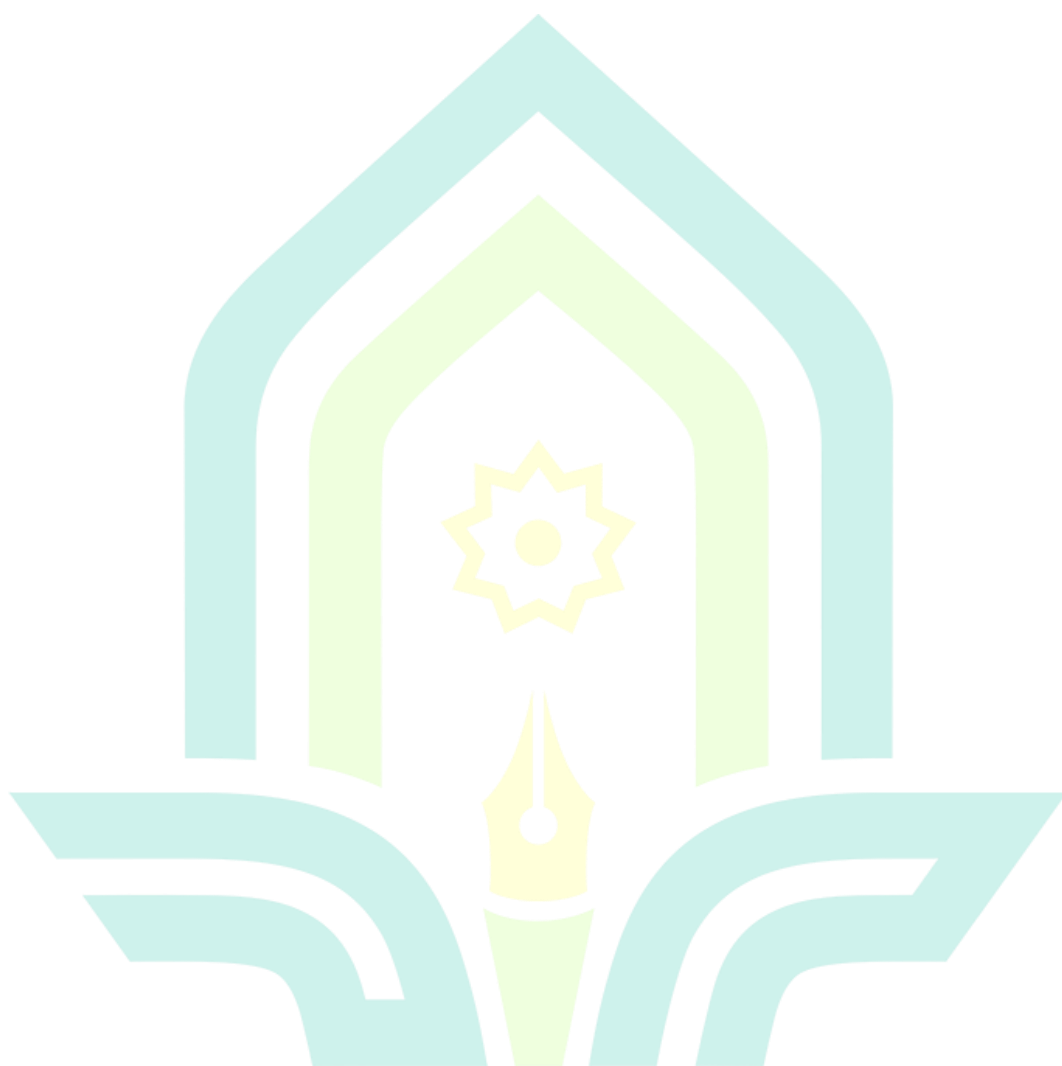
b. Bagi Santri

Penelitian ini dapat membantu santri memahami keunggulan dan tantangan dari metode *halaqoh*, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi dan strategi belajar mandiri, membentuk suasana belajar yang tenang dan melakukan perbaikan program yang dihasilkan dari temuan pengkajian.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan contoh studi kasus yang jelas dan terperinci mengenai implementasi metode pembelajaran di lingkungan pesantren, yang bisa digunakan sebagai perbandingan atau model untuk penelitian di lembaga pendidikan formal maupun nonformal, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dan bagi peneliti yang bersangkutan, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis studi implementasi metode *halaqoh*, khususnya yang berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an.

proses *halaqoh*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi metode *halaqoh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. implementasi metode *halaqoh* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terstruktur dan saling berkesinambungan. Pada tahap perencanaan, ustadzah melakukan pemetaan kemampuan awal santri sebagai dasar pembagian kelompok yang homogen berdasarkan capaian hafalan, menetapkan target *muroja'ah* berkala, serta mempersiapkan instrumen pendukung seperti buku setoran dan kartu perkembangan. Pada tahap pelaksanaan, *halaqoh* diselenggarakan dua minggu sekali pada waktu ba'da Subuh, dengan santri duduk melingkar dalam kelompok kecil terdiri dari tiga hingga empat orang. Setiap santri membaca hafalan satu halaman secara bergantian, disimak oleh seluruh anggota kelompok dan dibimbing langsung oleh ustadzah. Mekanisme koreksi dilakukan secara talqin dengan tingkat intervensi yang disesuaikan dengan tingkat kesalahan. Pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari evaluasi harian saat setoran, evaluasi mingguan setiap

hari Ahad, hingga evaluasi sumatif berupa sima'an satu juz di hadapan seluruh santri sebagai syarat kenaikan juz. Implementasi yang konsisten dan terstruktur ini terbukti efektif meningkatkan kualitas hafalan santri dari tiga aspek utama: ketepatan tajwid, kefasihan bacaan, dan kelancaran serta kekuatan hafalan secara keseluruhan.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi metode *halaqoh*, meliputi: kompetensi dan dedikasi ustadzah sebagai hafidzah 30 juz yang bersanad yakni, lingkungan pondok pesantren yang kondusif dan mendukung keistiqomahan selama 24 jam, dinamika sosial positif dalam kelompok kecil yang menciptakan motivasi ekstrinsik melalui kompetisi sehat dan rasa kebersamaan, penggunaan instrumen pemantauan terstruktur berupa kartu perkembangan, serta dukungan wali santri dan masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambat yang ditemukan terdiri dari hambatan internal berupa rasa kantuk, malas, rendahnya konsentrasi, dan rasa malu tampil di depan kelompok, serta hambatan eksternal berupa ketidaklengkapan anggota kelompok, kondisi khusus seperti masa haid, dan kurangnya keseriusan sebagian santri dalam mengikuti program. Meski demikian, seluruh hambatan tersebut masih dalam taraf yang dapat dikelola melalui strategi adaptif yang telah dikembangkan oleh ustadzah dan pihak pesantren.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

Disarankan untuk membakukan prosedur operasional *halaqoh* secara tertulis dalam bentuk panduan atau pedoman teknis yang dapat digunakan sebagai acuan apabila terjadi pergantian pengajar. Selain itu, perlu dipertimbangkan penambahan sesi evaluasi Tengah semester dalam bentuk sima'an terbuka untuk memperkuat motivasi santri dan memberikan umpan balik yang lebih komprehensif.

2. Bagi para ustadzah pembimbing *halaqoh*

Disarankan untuk mengembangkan mekanisme penanganan khusus bagi santri yang mengalami gangguan keistiqomahan pada masa-masa tertentu, seperti masa haid atau periode ujian akademik, sehingga kelangsungan *muroja'ah* dapat tetap terjaga meskipun tidak dalam kapasitas penuh.

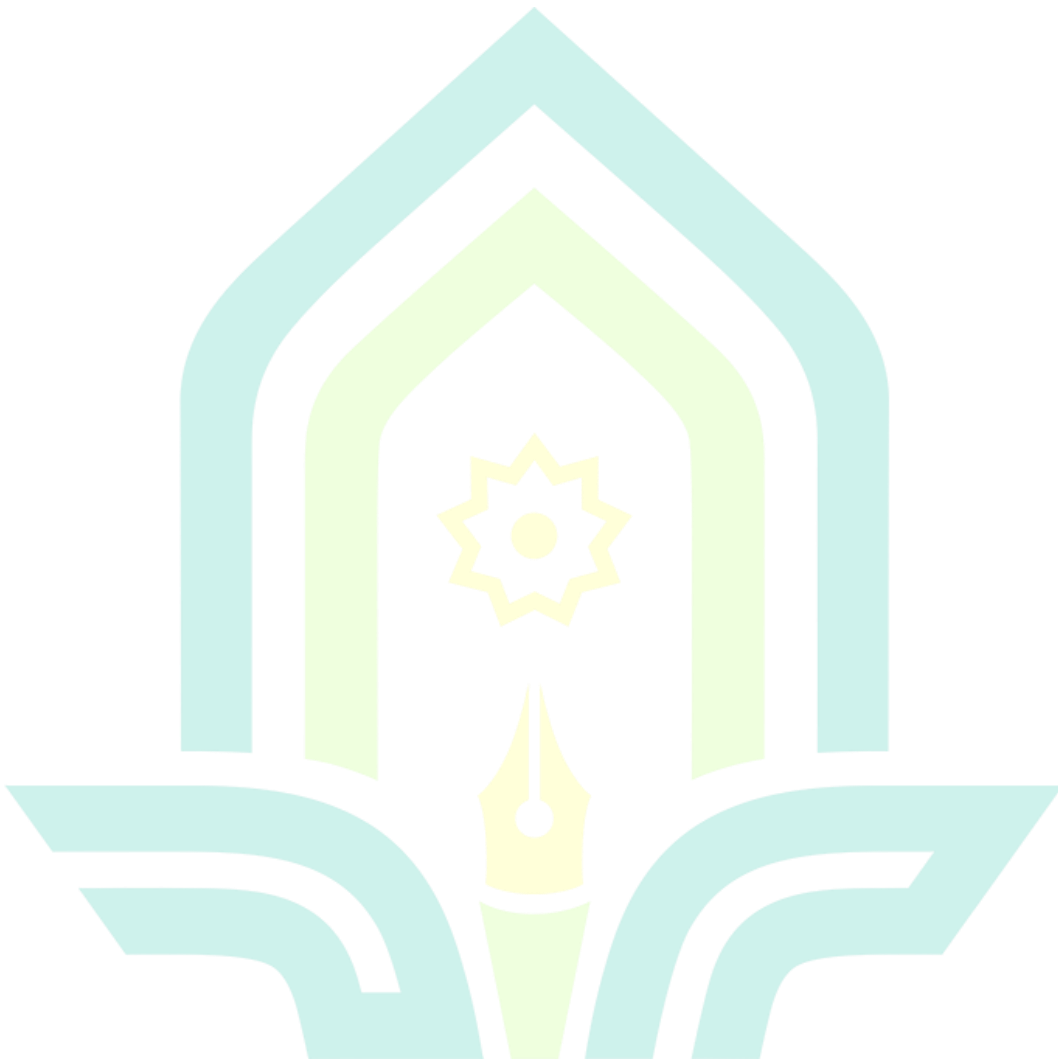
3. Bagi santri tahfidz

Disarankan untuk semakin menyadari bahwa hambatan-hambatan seperti rasa kantuk dan malas merupakan ujian yang justru memperkuat karakter istiqomah sebagai penghafal Al-Qur'an. Membangun disiplin mandiri dalam *muroja'ah* di luar sesi *halaqoh* resmi akan sangat menentukan kecepatan dan kualitas pencapaian hafalan mutqin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melengkapi penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara lebih terukur tingkat peningkatan kualitas hafalan santri sebelum dan sesudah mengikuti program *halaqoh* secara konsisten,

sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Abrar., M. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitas Suatu Pengantar*. Jambi: Unja Publisher.
- Addaraini, & Annida, N. (2023). Penerapan Metode *Halaqoh* Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukminin Surakarta. *Jurnal Tarbiyah*, 20(2), 278.
- Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumenpenelitianilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kauntitaftif. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 4.
- Athiyah, U. (2025). Analisis Kualitas Hafalan Al-Quran Santri Pondok Pesantren As-Salam. *Research And Development Journal Of Education*, 11(2), 1219. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V11i2.26984>
- Audy, F., Ramadhana, S., & Fauji, I. (2024). Manajemen Muroja ' Ah Hafalan Al - Qur ' An Untuk Meningkatkan Standart Mutqin Di Rumah Tahfidz Balita. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–12.
- Baba, M. (2017). *Analisis Data Kualitatif. Makassar Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Baktayan, S. Y., Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Smp Islam Sabilurrosyad Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 181–190.
- Dinanda, Erik, & K. (2022). *Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Para Santri Di Pesantren Terpadu Nun Kaffah Al-Huffazh Sukabmi*. Stai Nida El Adabi Bogor.
- Fadila, R., Et. Al. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkini. *Jurnal Edukatif*, 3(2).
- Hidayah, R. (2022). Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).
- Ilyas, M. (2020). Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, V(1), 1–24.
- Muhammad Yasir, & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Quran*. Asa Riau: Cv Asa Riau.
- Nurul, A. Dkk. (2021). Analisis Strategi Industri Keripik Mustika Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Syari,Ah*, 1(2), 40.
- Qomaruddin, & Halimah. (2024). Kajian Teoritis Tenytang Analisis Data Dalam

- Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Hubnerman. *Journal Of Management, Accounting And Administration*, 1(2), 81–82.
- Rahmadi. (2015). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, & Akil. (2021). *Manajemen Kualitas Suatu Pengantar*. Gowa: Cv Berkah Utami.
- Realita, & Muzfira. (N.D.). Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Kolaborasi Metode Iqro' Dan Cantolan. 2021, 11(3).
- Saat, S., & Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Sapriansyah. (2021). *Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Surat Pendek Siswa Kelas V Di Mi Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Saputra, & Wendi. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode At-Taisir Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru*. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siti, D. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Idreas Disiplin.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta. Retrieved From A
- Suyudi, & Putra, W. H. (2020). *Pendidikan Islam : Potret Perubahan Yang Berkelanjutan*. Indramayu: Cv Adanu Abimata.
- Wahidah, P., & Murhayati, S. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Waliko. (2022). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Wiridyanti, O. (2021). Penerapan Metode Muroja ' Ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur ' An Siswa Mi Muhammadiyah Pekalongan. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Wowor, E. C., Tumewu, W. A., & Moku, Y. B. (2022). Implementasi Repetitive Method Melalui Kegiatan Refleksi Dalam Pembelajaran. *Sosied*, 5(2).

